



**Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan**

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Edukasi Menghormati Orang Tua
di PAUD Al Hidayah Kelurahan Kebon
Melati

Disusun oleh :

FITRIA ENDAH PURWANI, S.KM, S.ST, M.Keb



**STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA
PUSAT TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Judul : Edukasi Menghormati Orang Tua
1. Mitra Pengabdian Masyarakat : PAUD Al Hidayah Kebon Melati
2. Ketua Pelaksana:
- a. Nama : Fitria Endah P, SKM, SST, MKeb
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 0328088002
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : S1 Kebidanan
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan No.25 Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
 - i. Jumlah Pengabdian Masyarakat : 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp. 300.000
- Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 19 Februari 2023

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan



Chaterina, SST, MKeb

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Fitria Endah P, SKM, SST, MKeb

Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan



dr. Irma Sapriani, SpA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Edukasi Menghormati Orang Tua”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Chaterina, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu Guru dan siswa/siswi PAUD Al Hidayah Kebon Melati sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 19 Februari 2023

TIM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
BAB IV PENUTUP	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, memiliki karakteristik yang unik dan khas. Menurut Suryana dikutip oleh Syahrul & Nurhafizah (2021: 685), anak usia dini adalah anak yang memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik dan berada pada suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Lebih lanjut dijelaskan oleh Hamzah (2020: 02-05) bahwa beberapa karakteristik anak usia dini antara lain: 1) Anak memiliki sifat egosentris yang tinggi; 2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan dalam; 3) Anak memiliki daya imajinasi dan fantasi yang tinggi; 4) Anak adalah pembelajar ulang; 5) Emosi yang bersifat sementara dan tidak menetap; 6) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek; dan 7) Anak usia dini merupakan individu penjelajah. Anak usia dini perlu distimulasi sejak awal, termasuk perkembangan sosialnya. Perkembangan sosial merupakan kemampuan individu dalam berinteraksi, berkomunikasi serta penyesuaian diri terhadap lingkungan, baik lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Menurut Suyadi (dalam Nurfazrina et al., 2020: 288), perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Hurlock (dalam Resmasari, 2020) menyatakan bahwa perkembangan sosial adalah pemerolehan kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial sehingga perkembangan sosial anak dapat dicapai sesuai harapan dan anak memiliki keterampilan sosial yang baik. Sedangkan menurut (Izza, 2020: 952)

Perkembangan sosial adalah proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, moral, dan tradisi melebur menjadi satu kesatuan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Manusia sebagai makhluk sosial, berhubungan secara timbal balik dengan orang lain, tidak dapat hidup sendiri, dan selalu melakukan interaksi dan berkomunikasi dengan lingkungan. Oleh karena itu sangat penting bagi orang tua membina perkembangan sosial anak sejak usia dini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2022 di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pemulutan menunjukkan fakta kurangnya kemampuan bersosialisasi anak dengan teman sebaya, sehingga hal tersebut mempengaruhi perkembangan sosial anak. Sebagian anak lebih sering bermain sendiri, jarang berinteraksi dan berkomunikasi dengan temannya, sehingga tidak hanya berdampak pada perkembangan sosial anak tetapi juga pada perkembangan bahasa anak karena anak sangat jarang berkomunikasi dengan anak lain. Berdasarkan Undang-undang Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia (5-6) tahun yaitu :

- 1). Kesadaran diri, anak dapat memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi, memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal, mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar.
- 2). Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
- 3). Perilaku Prososial, anak dapat bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar, serta dapat berbagi dengan temannya. Perkembangan sosial anak pada usia (5-6) tahun yaitu anak sudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, anak dapat berinteraksi dan berkomunikasi serta anak dapat bermain, belajar, dan bekerja sama dengan temannya, anak memiliki sikap empati dan toleransi yang tinggi terhadap orang lain. Hal tersebut didukung oleh penelitian Rustari & Ali (2019: 11) dimana anak usia 5-6 tahun di TK Islamiyah Pontianak Tenggara, sudah dapat bekerja sama dengan teman, saling membantu satu sama lain, serta anak memiliki sikap toleransi dan rasa empati terhadap orang lain. Sejalan dengan pendapat Piaget dalam (Musyarofah, 2018: 109-110),

Ciri perkembangan sosial anak usia (5-6) tahun adalah sebagai berikut :

- 1). Usia 5 tahun, perkembangan sosial anak yaitu senang dirumah dekat dengan ibu, ingin disuruh atau senang membantu, senang pergi ke sekolah, kadang-kadang malu dan tidak banyak bicara, bermain kelompok dengan dua anak atau lebih, serta kegiatan terpacu oleh kompetisi dengan anak lain.
- 2). Usia 6 tahun, perkembangan sosial anak yaitu mulai terlepas dari ibu, menjadi pusatnya sendiri, mementingkan diri sendiri, antusiasme yang implusif, dapat menjadi faktor pengganggu di kelas, menyukai pekerjaanya, dan selalu ingin membawa pulang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah bahwa perlunya melakukan pengedukasian kepada anak usia dini mengenai menghormati orang tua.

1.3 Tujuan

Tujuan umum :

Setelah dilakukan pengedukasian, diharapkan Siswa/i dapat menjelaskan kembali tentang menghormati orang tua.

Tujuan khusus :

1. Membantu siswa/i mampu mencontohkan sikap sopan kepada orang tua, seperti mengucapkan “tolong”, “terima kasih”, dan “maaf” dalam percakapan sehari-hari.
2. Anak dapat mendengarkan dan mengikuti arahan atau nasihat yang diberikan oleh orang tua dalam situasi sederhana.
3. Anak mampu mengenali beberapa tindakan yang menunjukkan penghormatan kepada orang tua, seperti mencium tangan atau berbicara dengan nada yang lembut.

1.3 Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang menghormati orang tua.
2. Dapat memperluas jangkauan promosi kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat

1.4 Ruang Lingkup

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/*offline* di PAUD Al Hidayah Kelurahan Kebon Melati pada hari Jumat, 17 Februari 2023, pukul 09.00 WIB – 11.00.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Menghormati Orang Tua

Banyak nilai moral yang harus diberikan kepada anak usia dini untuk menambah kemampuan emosional. Nilai moral yang memainkan peran penting anak usia dini dalam berperilaku dengan orang asing atau yang lebih tua adalah rasa hormat. Hormat kepada orang tua adalah berbuat baik kepada orang tua, menaati perintahnya, menghargainya dan juga senantiasa memuliakan mereka. Manfaat yang akan didapat balita mulai belajar menghormati orang yang lebih tua dan teman sebaya bahkan yang lebih muda akan terlihat di masa depan. Saat anak beranjak dewasa di saat sulit anak akan tetap bisa menghormati orang lain. Saat inilah fase paling penting menanamkan kejujuran, pendidikan, serta menghormati orang tua.

2.2 Cara-cara untuk menghormati orang tua

Orang yang lebih tua mendapat kehormatan dengan mendapat kesempatan untuk mencicipi kehidupan di dunia ini lebih dulu dibandingkan kita yang lebih muda. Sekarang alasan yang khusus dimiliki oleh orang tua yaitu orang tua merupakan wakil Tuhan di dunia ini karena seorang anak lahir melalui perkenan Tuhan dan melalui perantaraan orang tua. Anak mengenal Tuhan dengan kesadarannya yang penuh, pertama kali adalah dengan bimbingan orang tuanya. Sejak masih berupa janin sampai lahir dan masa bayinya, seorang anak lebih dulu 'menenal' orang tuanya, baru kemudian 'diperkenalkan' kepada Tuhan oleh orang tuanya. Ada beberapa cara untuk anak menghormati orang tuanya, contoh:

1. Bersikap sopan

Anak wajib dan harus bersikap sopan terhadap orang tuanya. Sebab, orang tua adalah orang yang lebih tua daripada anak dan juga merupakan wakil Tuhan di dunia ini. Orang tua lah yang memerantarai dan mengenalkan seorang anak pada Tuhannya. Ajarkan kepada anak untuk tetap menggunakan kata-kata "Pak" atau "Bu", "Papa" atau "Mama" dalam menyapa kita sebagai orang tua, walaupun hubungan kita orang tua dengan anak kadang sudah sedemikian akrab, seperti layaknya sahabat atau kawan dekat. Gunakan budaya-budaya sopan santun lisan atau tertulis yang sudah ada dalam masyarakat untuk bersikap sopan kepada orang tua. Jangan

ragu untuk mengatakan "Permisi", "Maaf", "Tolong" dalam berbicara, minta pertolongan, atau melakukan sesuatu di hadapan orang tua.

2. Mengucapkan salam

Apabila sapaan bisa jadi hanya disampaikan kepada orang yang sudah kita kenal, sedangkan salam dianjurkan untuk disampaikan kepada orang yang sudah kita kenal maupun orang yang belum kita kenal karena di dalamnya adalah doa untuk semua orang. Sejatinya setiap orang yang bertemu dengan kita di manapun, senantiasa kita doakan dengan kebaikan dan keselamatan. Dengan demikian, salam bisa menjadi penguat tali persaudaraan, tali silaturahmi, tali kasih sayang di antara sesama umat manusia. Semakin sering salam kita ucapkan, semakin kuat juga kasih sayang serta ikatan dan persaudaraan kita. Sebaliknya, semakin jarang kita mengucapkan salam, maka kasih sayang dan persaudaraan kita dapat melemah bahkan retak.

3. Menghargai prinsip orang tua

Kadang kala orang tua (mungkin karena gengsi atau harga dirinya) mempertahankan prinsip-prinsipnya sendiri yang bisa didapat dari orang tuanya dahulu, pendidikannya, lingkungan, atau teman-temannya. Prinsip-prinsip dipertahankan kuat-kuat biasanya untuk memperlihatkan 'jati diri' sebagai 'orang tua'. Sebagai anak, bisa saja kita memberi saran perbaikan kalau melihat pendapat atau prinsip orang tua tidak tepat. Namun, perlu juga diingat bahwa bukan kewajiban seorang anak untuk mengubah orang tuanya. Jadi, kalau orang tua menolak saran yang diberikan anak, ya sudah, anak tak bisa memaksa. Apalagi mencela atau mengejek. Tak ada ruginya untuk membahagiakan orang tua dengan menghargai prinsip-prinsip yang dianutnya.

4. Pamit jika bepergian

Tidak hanya mengucapkan salam, saat berpamitan anak juga bisa saja dibiasakan untuk mencium tangan Anda dan sebaliknya, Anda dapat mengusap lembut kepala dan mencium pipinya. Meski tampak sepele atau sederhana, kebiasaan berpamitan ini penting untuk dilakukan dan tidak hanya oleh anak saja. Anda dan suami pun, dapat membiasakannya pada diri sendiri. Ya Moms, berpamitanlah pada anak saat Anda hendak meninggalkan rumah atau berpisah darinya.

5. Mengerti kesulitan orang tua

Tak ada orang tua yang hebat sekali dan tak pernah susah. Pastilah orang tua juga mempunyai kesulitan-kesulitan manusiawi yang bisa berupa mood yang sedang tidak enak, prestasi yang gagal dicapai, atau kesempatan proyek yang lepas dari tangan, atau batuk tak sembuh-sembuh yang sangat mengganggu.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai edukasi menghormati orang tua di PAUD Al Hidayah Kebon Melati. Berikut ini adalah tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi handout dan bahan penayangan *power point* pada saat penyuluhan.
- d. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan oleh nara sumber kepada siswa dengan metode ceramah dengan menayangkan materi pada slide *Power Point*. Setelah penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

3.2. Keterlibatan Mitra

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan PAUD AL Hidayah Kebon Melati. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan penyuluhan dengan baik maka diperlukan partisipasi aktif dari pihak PAUD Al Hidayah Kebon Melati, diantaranya:

1. Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penyuluhan.
2. Siswa PAUD Al Hidayah Kebon Melati dan bersedia melakukan sosialisasi hasil dari penyuluhan ke siswa yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan.

3.3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan. Selama kegiatan evaluasi dilaksanakan langsung dengan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

3.4. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Februari 2023, pukul 09.00 WIB – 11.00.
di PAUD Al Hidayah Kebon Melati

3.5. Organisasi Pelaksana

1. Ketua Pelaksana :

- a. Nama & Gelar : Fitria Endah P, SKM, SST, MKM
- b. NIDN : 0328088002

2. Anggota Pelaksana (1) :

- a. Nama & Gelar : Chaterina Manurung, SST, MKeb
- b. NIDN : 0307066903

3. Anggota Pendukung (Mahasiswa STIK Budi Kemuliaan)

- b. Eka Dita Anggraeni
- c. Larasati Noorpuji
- d. Masyita Nabila

3.6. Realisasi Anggaran Biaya

Realisasi anggaran biaya untuk kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dapat dijabarkan dalam berbagai komponen-komponen pembiayaan yang sangat menunjang keberhasilan penyuluhan.

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Gimmic	100 buah	Rp. 1.000	Rp.100.000
2.	Snack	80 orang	@ Rp. 2.500	Rp. 200.000
			Jumlah	Rp. 300.000

3.7. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Februari 2023 di PAUD Al Hidayah Kebon Melati jam 09.00 sampai dengan jam 11.00 WIB. Kegiatan berlangsung dengan baik, peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan dimulai pada jam 08.00 diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Ketua pelaksana pengabdian masyarakat, setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai kesehatan

reproduksi remaja. Metode penyampaian materi dengan menggunakan slide *power point* dan mengikutsertakan peserta penyuluhan dalam sesi tanya jawab. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 38 siswa. Dalam pelaksanaannya, semua peserta hadir sesuai target yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah peserta tercapai 100%, angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Pada akhir sesi penyuluhan dilakukan evaluasi mengenai materi yang diberikan, peserta sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mampu menjawab dengan baik..

3.7. Keberlanjutan Program Kegiatan

Pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang kesehatan reproduksi pada remaja terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

3.8. Tabel Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Narasumber
10.00 – 10.15	- Pembukaan - Sambutan STIK Budi Kemuliaan - Sambutan Kepala Sekolah PAUD AL Hidayah Kebon Melati	Eka Dita Anggraeni (MC) Fitria Endah P, SKM, SST,MKeb
10.15 – 11.25	Penyampaian materi	Fitria Endah P, SKM, SST,MKeb
11.25 – 11.50	Evaluasi	Fitria Endah P, SKM, SST, MKeb
11.50 – 12.00	Foto Bersama, dan penutup	Tim

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang Edukasi menghormati Orang Tua pada siswa PAUD Al Hidayah Kebon Melati, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kesehatan reproduksi remaja dihadiri oleh 58 orang peserta.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja.
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

4.2 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi remaja/siswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau keadaan remaja/siswa di lingkungan sekolah.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan reproduksi remaja dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Sakerani, dkk. 2023. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini (Antologi NAM)*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Fajrie, Nur dkk. 2023. *Konsep Pengembangan Anak Dalam Paradigma Pembelajaran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Utomo, Tatag. *Mencegah Dan Mengatasi Krisis Anak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

LAMPIRAN I

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Edukasi Menghormati Orang Tua
Sub Pokok Bahasan	1. Pengertian Menghormati Orang Tua 2. Cara-cara untuk menghormati orang tua
Sasaran	Siswa/PAUD AL Hidayah Kebon Melati
Jumlah Peserta	38 Siswa/i
Waktu	Rabu, 17 Maret 2022, Pukul 08.00- selesai WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan Siswa PAUD Al Hidayah Kebon Melati dapat menjelaskan kembali tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa PAUD Al Hidayah Kebon Melati, mampu :

Menerapkan sikap hormat kepada orang tua dan guru baik dirumah maupun disekolah.

II. Materi

Terlampir

III. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

IV. Susunan Kepanitiaan

NO	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Fitria Endah P, SKM, SST, MKM	Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan
2	Fitria Endah Purwani, SKM, SST, MKeb	Mempresentasikan materi PPT tentang edukasi menghormati orang tua
3	Eka Dita	Operator mengatur jalannya penayangan PPT Kespro

4	Larasati Noorpuji	Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan
---	-------------------	---

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	PJ
1.	Pembukaan (5 Menit)	1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam. 2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini. 3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	Larasati Noorpuji
2	Sambutan (15 menit)	1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan 2. Sambutan Wakil Sekolah PAUD AL Hidayah Kebon Melati	Fitria Endah P, SKM, SST, MKeb
3.	Proses (60 Menit)	Isi Materi Penyuluhan Edukasi menghormati orang tua 1. Pengertian Menghormati Orang Tua 2. Cara-cara untuk menghormati orang tua Menginformasikan tentang Pencegahan kehamilan pada usia dini	Fitria Endah P, SKM, SST, MKeb
3.	Evaluasi (20 Menit)	1. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 3. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan. 4. Memberikan hadiah kepada peserta yang telah bertanya dan dapat menjawab pertanyaan.	Eka Dita Anggraeni
4.	Penutup (5 Menit)	1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup	Larasati Noorpuji

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI

